

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian umumnya memiliki definisi, yaitu metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penggunaan tertentu.¹ Dalam definisi ini, cara ilmiah berarti bahwa setiap kegiatan penelitian harus dibuktikan secara keilmuan, yaitu secara rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti bahwa kegiatan penelitian harus terjangkau oleh akal dan nalar manusia. Empiris berarti suatu pengetahuan yang diperoleh melalui percobaan atau observasi. Sedangkan sistematis berarti menggunakan langkah-langkah yang logis dalam setiap proses yang dilakukan saat penelitian.²

Tujuan penelitian secara umum terbagi menjadi tiga kategori, yaitu penelitian yang memiliki karakter pembuktian, penemuan, dan pengembangan. Pembuktian berarti bahwa data yang ditemukan digunakan untuk pembuktian keraguan tentang suatu informasi. Penemuan berarti bahwa data dalam sebuah penelitian adalah hal baru dan sebelumnya tidak diketahui. Dan pengembangan berarti memperluas an memperdalam pengetahuan yang ada.³

Langkah utama dalam melakukan penelitian hadis adalah dengan menggunakan metode dan pendekatan. Oleh karena itu, diperlukan metode untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam melakukan penelitian. Sedangkan pendekatan merupakan upaya untuk memahami bagaimana metode tersebut digunakan.⁴ Berikut merupakan metode yang digunakan penulis dalam penelitiannya yang berjudul Studi Analisis Terhadap Hadis Tentang Perintah Memuliakan Tamu Dan Relevansinya Dalam Konteks Kekinian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dipahami sebagai bentuk pendekatan yang muncul pada post positivisme yang merupakan hasil pergeseran paradigma dalam memandang suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

² Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media EnterPrise, 2010), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

⁴ Muhammad Nuruddin, *Qowaid Syarah Hadis* (Kudus: Nora Media EnterPrise, 2010), 25.

realitas, fenomena atau gejala.⁵ Jadi, penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam dengan mengkaji buku, teks, artikel atau sejenisnya untuk mencapai pemahaman terhadap topik yang dibahas.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Pengertian dari library research adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan) berupa buku, catatan atau laporan hasil penelitian terdahulu.⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan menghimpun dokumen-dokumen hadis tentang perintah memuliakan tamu dan menganalisisnya untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungannya dengan lingkungan masyarakat.

Sebagai upaya untuk menentukan kredibilitas dari sumber data yang digunakan, maka peneliti akan melakukan analisa tentang kedudukan setiap hadis yang membahas tentang perintah memuliakan tamu dalam segi sanad maupun matan. Hal tersebut dilakukan agar menghasilkan suatu pemahaman baru dan dapat terlihat jika hadis tentang perintah memuliakan tamu memiliki relevansi dengan konteks kekinian.

B. Sumber Data Penelitian

Pada sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu hal yang penting. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder,

1. Data primer

Data primer merupakan data pokok atau data utama yang menjadi kajian dalam suatu penelitian. Adapun data primer dari penelitian ini adalah hadis-hadis yang membahas tentang perintah memuliakan tamu yang mana terdapat dalam Kitab Sahih al-Bukhari Kitab Pelembut Bagi Hati (81) Bab Menjaga Lisan (23) hadis nomor (6475) yang berisi hadis utama yang menjadi pokok penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal dan e-book yang berkaitan dengan perintah memuliakan tamu.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

⁶ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). 6.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kepustakaan yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini memiliki nilai yang sangat bermakna karena data-data yang dihimpun akan menjadi bukti atas kebenaran bahwa peneliti telah berhasil mendapatkan data untuk kemudian dianalisa. Adapun data yang dikumpulkan untuk diteliti adalah teks-teks hadis tentang perintah memuliakan tamu serta mencaritahu segala yang berkaitan dengan munculnya hadis tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan cara menyusun pola dan mengorganisasikan data ke dalam kategori serta memilih bagian yang penting dan yang akan dipelajari sehingga muncul kesimpulan untuk dapat dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁷

Dalam penelitian ini digunakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Semua data yang dikumpulkan baik data primer maupun sekunder, disusun menggunakan teknik deskripsi sistematis berdasarkan topik penelitian. Selain itu, penulis menganalisis data dengan melakukan penelitian sanad hadis, yang digunakan untuk menentukan kesahihan sanad hadis dengan menilai kualitas periwayat hadis dan penilaian ulama terhadap periwayat hadis tersebut. Setelah melakukan analisis sanad, penulis juga melakukan penelitian terhadap matan hadis, untuk mengetahui apakah matan matan hadis tersebut mengandung *'Illat* dan *Syadz* atau tidak. Penelitian matan juga digunakan sebagai teknik analisis data untuk memahami makna hadis yang terdapat dalam penelitian matan hadis, sehingga sangat perlu dipelajari penelitian matan hadis.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.